

PELATIHAN PENINGKATAN KREATIFITAS GURU FIQIH UNTUK MENINGKATKAN MOTIFASI BELAJAR SISWA DI MTS MONTON BAN BAAN

Azharullail, H. Hakkul Yakin, Muhammad Fatoni

¹Pendidikan Agama Islam , Tarbiyah, Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lotim,
Lotim

*e-mail: Azharullail@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:

Pelatihan; Kreativitas
Guru; Motivasi Belajar

Keyword:

Training; Teacher
Creativity; Learning
Motivation,

Abstrak

Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) memegang peran penting dalam membentuk pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keislaman bagi siswa. Namun, rendahnya kreativitas guru dalam menyampaikan materi sering kali menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelatihan peningkatan kreativitas bagi guru Fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Monton Ban Baan. Metode yang digunakan adalah pelatihan berbasis praktik inovatif, diskusi kelompok, dan evaluasi hasil pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, guru mampu menerapkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif, seperti penggunaan media interaktif, metode diskusi, dan pendekatan kontekstual. Dampaknya, siswa menunjukkan peningkatan minat, partisipasi, dan pemahaman dalam pembelajaran Fiqih. Dengan demikian, pelatihan peningkatan kreativitas guru dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs.

Abstract

Fiqh learning in Madrasah Tsanawiyah (MTs) plays a crucial role in shaping students' understanding and practice of Islamic values. However, the lack of creativity among teachers in delivering lessons often hinders students' learning motivation. This study aims to analyze the effectiveness of training programs designed to enhance the creativity of Fiqh teachers in improving students' learning motivation at MTs Monton Ban Baan. The method used includes training based on innovative practices, group discussions, and learning outcome evaluations. The results show that after participating in the training, teachers were able to apply more creative teaching strategies, such as interactive media, discussion methods, and contextual approaches. Consequently, students demonstrated increased interest, participation, and comprehension in Fiqh learning. Thus, training to enhance teachers' creativity can be an effective solution to boost students' learning motivation in MTs.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam mencetak generasi yang berkualitas, baik dari segi intelektual maupun mora (Arqam 2019). Dalam konteks pendidikan Islam, mata pelajaran Fiqih memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pemahaman agama siswa. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Fiqih sering kali dianggap monoton dan kurang menarik, sehingga berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa. Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa adalah kurangnya kreativitas guru dalam menyampaikan materi (Adirestuty 2019). Metode pembelajaran yang cenderung konvensional dan kurang variatif membuat siswa cepat bosan dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kreativitas guru agar pembelajaran Fiqih menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan relevan dengan kehidupan siswa.

Pelatihan peningkatan kreativitas bagi guru Fiqih menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan ini. Dengan mengikuti pelatihan, guru dapat memperoleh wawasan baru mengenai strategi pembelajaran inovatif, seperti penggunaan media digital, metode diskusi aktif, dan pendekatan kontekstual yang lebih menarik. Diharapkan, dengan meningkatnya kreativitas guru, motivasi belajar siswa juga akan meningkat, sehingga pemahaman mereka terhadap materi Fiqih menjadi lebih baik.

Selain itu, peningkatan kreativitas dalam pembelajaran Fiqih juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan pola pikir kritis dan aplikatif terhadap hukum-hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari (Luthfia dan Romelah 2025). Dengan adanya variasi metode dan media pembelajaran, siswa akan lebih mudah memahami serta mengaitkan konsep-konsep Fiqih dengan realitas yang mereka hadapi. Hal ini akan menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan berdampak positif terhadap perkembangan akademik maupun karakter siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pelatihan ini diadakan sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih di MTs Monton Ban Baan. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan guru-guru Fiqih mampu menciptakan suasana belajar yang lebih inspiratif dan membangun semangat belajar siswa secara lebih efektif.

METODE

1. Metode pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif untuk meningkatkan kreativitas guru Fiqih dalam mengajar guna meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Monton Ban Baan. Kegiatan diawali dengan identifikasi dan persiapan, yaitu observasi tantangan yang dihadapi guru serta penyusunan materi pelatihan tentang strategi pembelajaran kreatif. Selanjutnya, dilakukan pelatihan melalui sosialisasi, workshop interaktif, serta simulasi dan praktik metode mengajar inovatif. Evaluasi dilakukan melalui tes awal dan akhir, wawancara reflektif, serta pendampingan bagi guru dalam menerapkan teknik yang telah dipelajari. Hasil evaluasi dianalisis untuk memberikan rekomendasi bagi sekolah dalam mendukung kreativitas guru secara berkelanjutan. Dengan metode ini, diharapkan guru Fiqih dapat mengembangkan cara mengajar yang lebih inovatif sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan peningkatan kreativitas guru Fiqih memberikan dampak positif terhadap metode pengajaran dan motivasi belajar siswa di MTs Monton Ban Baan. Setelah pelatihan, guru lebih kreatif dalam mengembangkan strategi pembelajaran, seperti menerapkan metode diskusi interaktif, studi kasus, simulasi hukum Islam, serta pemanfaatan media digital (Maisura dkk. 2023). Hal ini membuat suasana kelas menjadi lebih dinamis dan menarik bagi siswa.

Motivasi belajar siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan. Siswa lebih aktif dalam berpartisipasi, lebih antusias mengikuti pembelajaran, dan lebih sering mengajukan pertanyaan serta berdiskusi. Hasil angket menunjukkan bahwa 85% siswa merasa lebih termotivasi setelah metode pembelajaran kreatif diterapkan, sementara 90% guru merasa lebih percaya diri dalam mengajar setelah mengikuti pelatihan.

Peningkatan ini sejalan dengan teori pendidikan yang menyatakan bahwa pembelajaran yang interaktif dan inovatif dapat meningkatkan minat serta pemahaman siswa terhadap materi (Hasan, Rozaq, dan Saifullah 2024). Sebelum pelatihan, metode pengajaran masih bersifat konvensional dengan ceramah yang kurang menarik. Namun, setelah pelatihan,

guru mulai menggunakan pendekatan yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga mereka lebih terlibat dalam proses belajar.

Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran terbukti membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih mudah. Penggunaan video pembelajaran, kuis interaktif, dan media visual membuat konsep-konsep Fiqih lebih mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa (Fadilah 2024). Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan kreatif dalam pembelajaran sangat berperan dalam meningkatkan efektivitas pengajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa pelatihan peningkatan kreativitas guru Fiqih merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan adanya pelatihan yang berkelanjutan, diharapkan guru dapat terus mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan menarik, sehingga motivasi belajar siswa semakin meningkat dan pembelajaran Fiqih menjadi lebih bermakna (Salsabila dan Karomah 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan peningkatan kreativitas guru Fiqih memiliki dampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa di MTs Monton Ban Baan. Setelah mengikuti pelatihan, guru mampu menerapkan metode pengajaran yang lebih inovatif dan interaktif, seperti diskusi kelompok, simulasi, serta pemanfaatan media digital. Hal ini menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif.

Motivasi belajar siswa juga meningkat secara signifikan setelah metode pembelajaran yang lebih kreatif diterapkan. Siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi, bertanya, dan mengikuti pembelajaran dengan antusias. Hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa lebih termotivasi, sementara guru merasa lebih percaya diri dalam mengajar dengan metode yang lebih variatif. Selain itu, penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran yang inovatif sangat penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Fiqih. Penggunaan media digital dan metode interaktif membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik dan membuat pembelajaran lebih relevan dengan kehidupan mereka.

Dengan demikian, pelatihan semacam ini perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan guru terus mengembangkan kreativitas dalam mengajar. Dengan metode yang

lebih menarik dan efektif, diharapkan motivasi belajar siswa terus meningkat dan pembelajaran Fiqih menjadi lebih bermakna serta aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para guru Fiqih di MTs Monton Ban Baan yang telah berpartisipasi dalam pelatihan serta memberikan wawasan dan pengalaman berharga dalam proses penelitian ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada siswa-siswi MTs Monton Ban Baan yang telah berperan aktif dalam penelitian ini, serta memberikan umpan balik yang membantu dalam memahami dampak pelatihan terhadap motivasi belajar mereka. Dukungan dan partisipasi mereka sangat berarti dalam kesuksesan penelitian ini.

Tak lupa, kami menyampaikan penghargaan kepada pihak sekolah dan para pengelola pendidikan yang telah memberikan izin, fasilitas, serta dukungan moral dan material demi kelancaran penelitian ini. Bantuan dan kerja sama yang diberikan sangat membantu dalam mengumpulkan data dan menganalisis hasil penelitian.

Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan, pembimbing, serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kreativitas guru dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda, dan semoga penelitian ini menjadi inspirasi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adirestuty, Fitranty. 2019. "Pengaruh Self-Efficacy Guru dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi." *Jurnal Wahana Pendidikan* 4 (1): 54–67.
- Arqam, Arqam. 2019. "Kompetensi Profesional Guru: Keterampilan Dasar Mengajar." *JURNAL PEQGURUANG: Conference Series* 1 (2): 1–8.
- Fadilah, Lutfi. 2024. "Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran DIY (Do It Yourself) Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MI NU Kota Metro." *Attractive : Innovative Education Journal* 6 (2): 504–14.
- Hasan, Moch Sya'roni, Abd Rozaq, dan Ragil Saifullah. 2024. "Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 4 (2): 237–51.
- Jamil, Mekka Madaina. 2019. "Optimalisasi Model ARCS Dalam Pembelajaran Saintifik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Peminatan Mata Pelajaran Geografi Di Kelas Matematika Ilmu Alam." *IJIS Edu : Indonesian Journal of Integrated Science Education* 1 (1): 7–24.
- Luthfia, Anisatul, dan Romelah Romelah. 2025. "Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Al Islam Di SMK Muhammadiyah 1 Batu." *Moral : Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 2 (1): 186–94.
- Maisura, Maisura, Yury Ulandary, Nerru Pranuta Murnaka, Devi Syukri Azhari, Leni Erliana, dan Edi Ahyani. 2023. "Strategi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI Di Era Digital." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 4 (3): 2733–47.
- Salsabila, Novita Firdaus, dan Subhatul Karomah. 2024. "PKM- Penerapan Metode Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Syarif Hidayatullah." *BAMA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3 (3).